

## Tinjauan Mata Kuliah

Perkembangan teknologi mempengaruhi banyak dimensi kehidupan manusia, termasuk aspek manajemen kearsipan, dimana manajemen kearsipan merupakan salah satu bagian dari manajemen perkantoran yang menitik beratkan pada pengurusan dokumen. Dalam perkantoran banyak sekali pekerjaan yang sangat membutuhkan kemajuan teknologi dimana salah satu tugas kantor adalah pengelolaan dokumen organisasi yang kita kenal dengan kearsipan. Perkembangan ilmu dan teknologi membawa perubahan dalam manajemen kearsipan, perubahan ini terutama berkaitan dengan perkembangan dalam penggunaan bahan (material) dalam proses duplikasi atau penggandaan dokumen. Pada awalnya, manajemen kearsipan hanya menangani penggandaan dan dokumentasi dalam bentuk kertas, tetapi sejalan dengan perkembangan ilmu dan teknologi, dokumen dapat digandakan dalam bentuk disket komputer, salinan dari mesin *copy* ataupun rekaman elektronik dalam bentuk kaset atau video. Penemuan alat-alat baru untuk menggandakan dokumen untuk kepentingan kearsipan terutama dalam hal penggandaan dokumen di satu sisi akan mempermudah manajemen kearsipan karena proses penyimpanan data akan lebih efisien baik dari segi bahan (material) maupun tempat. Akan tetapi, di sisi lain kurangnya pemahaman mengenai manajemen kearsipan yang berbasis teknologi elektronik akan menghadapi kendala dalam hal pengelolaan dan pengendalian data-data tersebut. Oleh karena itu, perlu ada kajian mengenai manajemen kearsipan berbasis teknologi elektronik yang disebut sebagai Reprografi. Perkembangan ini membutuhkan perubahan dalam penanganan dan pengelolaan kearsipannya sehingga lahirlah kajian mengenai reprografi. Reprografi kegiatannya mengarah kepada penggandaan salinan untuk ukuran yang sama, yang mana pada akhir-akhir ini pemahaman tersebut di atas telah mengarah lebih luas lagi, yaitu menjadi suatu proses pencetakan dan transmisi faksimile sebaik pengkopian dan penduplikasian. Dimana sekarang ini kegiatan reprografi diperluas menjadi reproduksi arsip audio visual dan reproduksi arsip konvensional, seperti mikrofilm, alih media dari kertas ke elektronik, arsip foto dll.

Proses penduplikasian merupakan dasar utama dari Reprografi dan seiring dengan pesatnya perkembangan ilmu dan teknologi, proses tersebut telah mengalami pergeseran dan perluasan arti, seperti reduksi, warna, dan

*image editing*. Perkembangan teknologi yang pesat tersebut telah mendorong terciptanya *electronic copy transmission* dan *in-house printing*.

Dengan demikian, melalui mata kuliah Reprografi ini Anda akan memiliki wawasan pengetahuan dan keterampilan dalam mengelola kearsipan berbasis teknologi elektronik.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut maka pembahasan mata kuliah reprografi terbagi ke dalam enam Buku Materi Pokok (BMP) yang saling menunjang dan berkesinambungan secara sistematis.

BMP *Pertama*, mengajak Anda untuk lebih memahami pengertian dan ruang lingkup Reprografi.

BMP *Kedua*, memberikan wawasan pengetahuan dan keterampilan dalam manajemen Reprografi yang difokuskan pada dokumentasi elektronik dan manajemen *copy* sebagai salah satu bentuk pengelolaan arsip yang bersumber dari duplikasi atau salinan asli suatu dokumen.

BMP *Ketiga*, membahas tentang proses penyalinan dalam Reprografi termasuk langkah-langkah dalam proses *offset* dan perlengkapan-perengkapan yang digunakan untuk proses Reprografi.

BMP *Keempat*, menguraikan tentang jenis-jenis peralatan penghitungan dan pengolahan kata dalam Reprografi.

BMP *Kelima*, membekali Anda dengan wawasan pengetahuan dan keterampilan tentang prinsip-prinsip pelatihan di bidang Reprografi sebagai dasar atau pedoman bagi praktik manajemen Reprografi dan pelatihan di bidang Reprografi.

BMP *Keenam*, memperluas wawasan dan keterampilan Anda tentang menjelaskan tentang pemeliharaan dan perawatan arsip khususnya dalam hal penentuan lokasi penyimpanan peralatan Reprografi serta analisis biayanya. Di samping itu, dibahas pula tentang pengawasan dalam Reprografi.

Agar Anda berhasil menguasai materi-materi tersebut di atas, ikutilah petunjuk belajar berikut.

1. Baca pendahuluan setiap modul dengan cermat sebelum membaca materi kegiatan belajar!
2. Baca materi kegiatan belajar dengan cermat!
3. Kerjakan latihan sesuai dengan petunjuk yang diberikan. Jika tersedia kunci latihan, janganlah melihat kunci sebelum mengerjakan latihan!
4. Baca rangkuman, kemudian kerjakan tes formatif secara jujur tanpa terlebih dahulu melihat kunci!

5. Laksanakan tindak lanjut sesuai dengan prestasi yang Anda capai dalam mempelajari setiap kegiatan belajar!

Jika petunjuk di atas Anda ikuti dengan disiplin, Anda akan berhasil.

Selamat belajar!

PETA KOMPETENSI  
ASIP4104/REPROGRAFI ARSIP/2 SKS

